

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan hasil penelitian seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar IPA siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing dan Pembelajaran *Discovery* pada materi sumber energi panas di kelas IV SDN 101760 Bulucina Kecamatan Hampan Perak.
2. Terdapat perbedaan keterampilan proses sains siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing dan Pembelajaran *Discovery* pada materi sumber energi panas di kelas IV SDN 101760 Bulucina Kecamatan Hampan Perak.

5.2. Implikasi

Proses pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) di SD memiliki peran penting untuk menghasilkan siswa yang berkualitas, yaitu manusia yang mampu berpikir kritis, kreatif, logis, berinisiatif dan terampil dalam menghadapi permasalahan yang muncul di lingkungan masyarakat yang diakibatkan oleh aktivitas manusia sehari-hari. Oleh karena itu, untuk mempelajari mata pelajaran IPA diperlukan adanya kemampuan dan keterampilan pada diri siswa agar dapat

mempelajari materi IPA dengan mudah dan mampu menyelesaikan masalah berdasarkan aturan, pola, atau logika tertentu.

Maka seorang guru harus dituntut untuk dapat merancang perencanaan dan memilih model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi sehingga siswa dapat ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan dapat memahami materi yang diajarkan dengan mudah. Untuk mengoptimalkan siswa aktif dalam belajar, maka kegiatan pembelajaran harus berorientasi pada siswa, sehingga guru dapat menggunakan model pembelajaran yang dapat mengarahkan siswa untuk aktif diantaranya Inkuiri Terbimbing dan *Discovery*.

Penelitian ini memperlihatkan bahwa pengaruh model pembelajaran Inkuiri Terbimbing lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran *Discovery* terhadap hasil belajar IPA dan pengaruh model pembelajaran Inkuiri Terbimbing lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran *Discovery* terhadap keterampilan proses sains siswa. Melalui penerapan model pembelajaran Inkuiri terbimbing dan pembelajaran *Discovery*, diharapkan dapat melibatkan siswa secara aktif dan mampu meningkatkan hasil belajar serta mengasah keterampilan proses sains siswa dalam memecahkan berbagai permasalahan dalam belajar.

Dalam penerapannya, model pembelajaran Inkuiri Terbimbing siswa melakukan orientasi dengan cara menerima penjelasan singkat dan petunjuk dari guru mengenai materi pokok dan kegiatan yang akan dilakukan, kemudian guru membimbing siswa dalam merumuskan masalah dan juga hipotesis, kemudian siswa melakukan penemuan jawaban atau pengumpulan data untuk menguji kebenaran hipotesis, dan terakhir siswa mencatat atau menyimpulkan hasil

penemuan dan analisisnya. Tahapan pembelajaran pada model pembelajaran *Discovery* hampir sama dengan Inkuiri Terbimbing namun pada pembelajaran *Discovery*, siswa tidak merumuskan hipotesis dan tidak menguji hipotesis, sehingga jawaban yang diperoleh dari penemuan tidak terbatas atau sangat luas.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru khususnya guru IPA hendaknya menerapkan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing dan pembelajaran *Discovery* pada materi sumber energi panas serta memperhatikan kelengkapan sumber belajar, alat serta bahan yang diperlukan dalam mengoptimalkan dan mendukung langkah-langkah Model pembelajaran Inkuiri Terbimbing dan *Discovery*.
2. Bagi guru IPA hendaknya dapat menerapkan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing dan *Discovery* sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar dalam upaya meningkatkan hasil belajar dan keterampilan proses sains siswa.
3. Bagi guru IPA maupun mahasiswa yang berkeinginan dalam meneliti keterampilan proses sains siswa hendaknya menggunakan waktu yang cukup lama agar memperoleh hasil yang lebih maksimal lagi.
4. Apabila peneliti lain melakukan penelitian dengan model dan instrumen yang sama namun sampel penelitiannya berbeda, maka kecenderungan hasilnya tidak jauh berbeda dengan hasil penelitian ini.